

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada perlintasan sebidang JPL 734 KM 540 + 044 Jalan Tata Bumi Selatan, Sleman, Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan persyaratan kelengkapan infrastruktur dan geometrik pada perlintasan sebidang JPL 734 KM 540 + 044, Jalan Tata Bumi Selaatan, adalah sebagai berikut :
 - a. Kelengkapan infrastruktur tidak memenuhi standar peraturan yang berlaku karena tidak adanya rambu larangan putar balik arah dan tidak terdapat pita penggaduh, selang waktu antar kereta api satu dengan kereta api berikutnya yang melintas minimal 8 menit, sudut perpotongannya 90° .
 - b. Geometrik pada Jalan Timoho memiliki 3 tikungan yang berada pada pertemuan antara jalan dengan jalur kereta. Tikungan pertama tidak aman bagi pengendara yang melintas dengan kecepatan 30 km/jam, tikungan kedua tidak aman bagi pengendara yang melintas dengan kecepatan 20 km/jam, serta tikungan ke tiga masih aman dengan kecepatan 30 km/jam. Perancangan ulang jalan di perlintasan JPL 734, Jalan Tata Bumi Selatan dilakukan dengan membuat lurus jalan tersebut 200m untuk masing-masing sisi utara dan selatan perlintasan dengan maksud untuk mengikuti standar peraturan yang berlaku, mempermudah jarak pandang pengguna jalan dan masinis, serta mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.
2. Arus lalu lintas pada Hari Libur Sabtu, 1 April 2017 didapatkan hasil sebesar 1282 kend/hari dari arah selatan, sedangkan dari arah utara didapatkan total sebesar 999 kend/hari. Hari kerja (Senin, 3 April 2017) didapatkan hasil total sebesar 927 kend/hari dari arah selatan., sedangkan dari utara didapatkan total sebesar 1234 kend/hari, maka masih dapat disebut aman sebagai perlintasan

karena volume lalu lintas hariannya tidak melebihi 1.000 sampai dengan 1.500 kendaraan/hari, serta kereta api yang melintasi tidak melebihi 50 kereta/hari dimana jika volume kendaraan per hari dan jumlah kereta per hari yang melintasi perlintasan tersebut melebihi persyaratan yang berlaku maka perlintasan sebidang tersebut tidak aman dan disarankan untuk ditingkatkan menjadi perlintasan tidak sebidang.

3. Nilai indeks kondisi struktur perkerasan (PCI) rata-rata pada perlintasan sebidang JPL 734 Jalan Tata Bumi Selatan adalah 98,9% yang termasuk dalam kategori sempurna (*excellent*), jalan pada perlintasan tersebut masih sangat baik dan tidak mengganggu pengguna jalan, serta mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

B. Saran

1. Penelitian berikutnya perlu menggunakan parameter kapasitas lalu lintas dan derajat kejenuhan sebagai pertimbangan peningkatan perlintasan sebidang.
2. Perlu kajian ilmiah tentang waktu tunggu (tundaan) pada perlintasan sebidang yang efektif diterima oleh pengendara.
3. Penelitian berikutnya perlu menganalisis alinyemen vertikal sebagai pertimbangan peningkatan perlintasan sebidang agar lebih sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Penelitian berikutnya perlu menggunakan parameter jarak pandang pada perlintasan tersebut.
5. Dalam penilaian kondisi struktur perkerasan jalan dapat menggunakan RCI (*Road Condition Index*) sebagai standar yang berlaku di Indonesia.